

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era digital ini perkembangan dunia usaha semakin ketat, yang menyebabkan banyak perusahaan bersaing dalam meningkatkan mutu dan kualitas produknya. Dalam menghadapi persaingan tersebut Perusahaan harus memiliki strategi yang tepat agar perusahaan dapat bertahan di tengah perkembangan era digital.

Ketatnya perkembangan usaha pada saat ini dapat terlihat pada sektor perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi. Dalam pasar saham Indonesia terdapat saham berlikuiditas tinggi yang banyak digemari investor untuk menanamkan modalnya. Dengan banyaknya investor maka perusahaan akan terselamatkan dari resiko kebangkrutan dan dapat bertahan.

Setiap perusahaan memiliki berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan yang paling penting bagi perusahaan yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan tercapainya laba yang ditargetkan perusahaan menjadi lebih mudah memberikan kesejahteraan

Bagi pemilik dan karyawan serta meningkatkan kualitas produk dan melakukan ekspansi bisnis, oleh karena itu manajemen perusahaan dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya pasti mempunyai tujuan tertentu yaitu mendapatkan laba yang semaksimal mungkin untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan yaitu menggunakan rasio keuntungan dan rasio profitabilitas. Maka dari itu perusahaan harus mempersiapkan strategi untuk meningkatkan hasil produksinya. Dengan meningkatnya hasil produksi perusahaan membutuhkan modal tambahan agar mendapat profitabilitas yang maksimal.

Profitabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan asset atau modal yang menghasilkan laba. Secara tidak langsung profitabilitas diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba. Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dengan semua modal yang dimilikinya baik asset atau modal lainnya.

Sumber modal ada berbagai macam, salah satunya modal kerja yang digunakan perusahaan untuk membiayai seluruh kegiatan operasi perusahaan, seperti pembelian bahan mentah, gaji pegawai membayar hutang dan sebagainya. Dana yang di alokasikan diharapkan mencukupi untuk membiayai kegiatan operasional selama satu tahun dan mendapatkan feedback dari kegiatan operasi yang dilakukan.

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. “Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang persediaan dan aktiva lancar lainnya” (Kasmir, 2015:300).

Dalam merealisasikan penggunaan modal kerja yang efektif dan efisien diperlukan manajemen yang baik, agar memperlancar kegiatan usaha perusahaan untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan. Sumber daya yang utama yang dimiliki perusahaan yaitu dana yang dimiliki karena dana merupakan modal awal bagi perusahaan. Dana yang biasanya digunakan oleh perusahaan bisa berasal dari modal sendiri atau pinjaman, yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi dan investasi yang bersifat likuid.

Ketersediaan modal kerja yang cukup dalam kegiatan operasional memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara maksimal tanpa harus kesulitan karena krisis keuangan, dengan maksimalnya kegiatan perusahaan keuntungan yang diharapkan pun akan mudah didapat. Tetapi apabila modal kerja terlalu berlebihan akan menimbulkan adanya dana yang kurang produktif, sebaiknya modal kerja yang tersedia cukup untuk membiayai berbagai kegiatan perusahaan dan tidak terdapat sumber daya yang tidak digunakan. Ketersediaan

modal kerja yang cukup dan tidak berlebihan akan memaksimalkan laba atas asset yang dimiliki.

Semakin pendek perputaran modal maka semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungannya kembali. Dengan semakin pendeknya periode perputaran modal kerja menjadi profit perusahaan menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Dengan menjaga likuiditasnya perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidup dan eksistensinya, perusahaan seringkali tidak dapat mengimbangi antara likuiditas dan profitabilitas agar nilai perusahaan semakin meningkat.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dimana kemampuan perusahaan penjualan semakin banyak maka profitabilitas perusahaan meningkat. Sedangkan pada penelitian lainnya likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas karena terlalu banyak kas yang tersedia memenuhi kewajiban keuangan yang akan jatuh tempo, sehingga ada aktiva produktif yang tidak dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI) “**

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah modal kerja dan likuiditas perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Aneka Industri?
3. Untuk mengetahui apakah modal kerja dan likuiditas perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

Data dan informasi sebagai hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini, terutama dalam lingkungan perguruan tinggi yang khususnya fakultas ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya penelitian dan pembahasan ini dapat menjadi bahan referensi dimasa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemikiran untuk dijadikan sebagai bahan masukan untuk kemajuan perusahaan tersebut terutama dalam modal kerja dan likuiditas.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar permasalahan yang ada tidak meluas. Pembatasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data dibatasi hanya pada rentang waktu tahun 2014 sampai dengan 2017, modal kerja diukur dengan asset lancar dikurangi utang lancar. Dan indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat likuiditas dibatasi pada rasio lancar (*current asset*) yaitu membagi asset lancar dengan utang lancar, sedangkan indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas dibatasi pada rasio *Return On Asset* (ROA) yaitu membagi laba bersih setelah pajak dengan total asset.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi dalam lima bab dimana antar bab yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan erat. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini mengemukakan ide yang mendasari penyusunan penelitian, memuat hal-hal yang mengantarkan pada latar belakang penelitian atau pokok permasalahan, rumusan masalah yang menjadi pertanyaan untuk dilakukannya penelitian, tujuan yang akan dicapai dan manfaat yang diharapkan dari penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi penjelasan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang diusulkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan tentang variabel penelitian, definisi operasional dari masing-masing variabel, penentuan sampel jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan deskripsi uji penelitian, analisis data, dan pembahasan atas hasil penelitian data.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

